



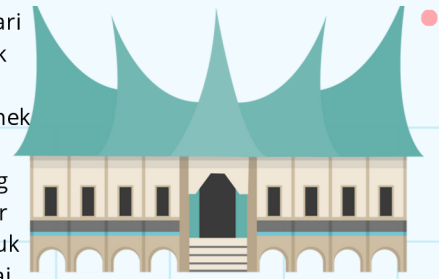


# Minangkabau??



Menurut Tambo Alam Minangkabau, asal-usul nama Minangkabau berasal dari 'Manang Kabau' atau 'Minang Kabau'. Kedua kata tersebut berasal dari cerita tentang menangnya kerbau penduduk lokal melawan kerbau milik kerajaan Majapahit.

Dari tambo yang diterima secara turun temurun, menceritakan bahwa nenek moyang mereka berasal dari keturunan Iskandar Zulkarnain. Masyarakat Minang merupakan bagian dari masyarakat Austronesia yang melakukan migrasi dari daratan China selatan ke pulau Sumatera sekitar 2.500–2.000 tahun yang lalu. Diperkirakan kelompok masyarakat ini masuk dari arah timur pulau Sumatera, menyusuri aliran Sungai Kampar, Sungai Siak, dan Batang Kuantan sampai ke dataran tinggi yang disebut darek. Disana mereka meneroka dan mendirikan kampung halaman yang kemudian menjadi asal mula orang Minangkabau. Beberapa kawasan darek ini kemudian membentuk semacam konfederasi yang dikenal dengan nama luhak, yang selanjutnya disebut juga dengan nama Luhak Nan Tigo, yang terdiri dari Luhak Tanah Data, Luhak Agam, dan Luhak Limo Puluah.



# **Sumbang "Duo Baleh"**

**Sumbang Duo Baleh adalah konsep dalam budaya Minangkabau yang merujuk pada dua belas larangan atau pantangan yang harus dihindari dalam perilaku sehari-hari. Konsep ini mengajarkan tentang nilai-nilai moral dan etika yang harus dijaga oleh masyarakat Minangkabau untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan beradab. Berikut adalah penjelasan komprehensif mengenai Sumbang Duo Baleh:**

# *Sumbang Duo Baleh*

## 1. Sumbang Duduk

✦ Larangan untuk duduk dengan cara yang tidak sopan, terutama di hadapan orang yang lebih tua atau dalam pertemuan resmi.

● Contoh: Duduk dengan posisi yang tidak rapi atau bersandar secara berlebihan di depan orang tua.



## 2. Sumbang Tagak

✦ Larangan untuk berdiri dengan cara yang tidak sopan atau tidak pantas.  
Contoh: Berdiri dengan posisi yang tidak tegap atau menunjukkan sikap malas di depan umum.



## 3. Sumbang Diam

✦ Ini adalah aturan bagi seorang perempuan yang tinggal/menginap, baik di rumah sanak saudara ataupun teman yang tidak sedarah. Bentuk perilaku menginap yang sumbang bagi perempuan Minang antara lain serumah dengan lelaki bukan mahram serta tinggal di tempat yang tidak bermoral dan berdampak buruk baginya.





#### 4. Sumbang Bajalan

- ✦ Ini merupakan aturan mengenai tata krama perempuan saat berjalan. Mereka harus menjaga keamanan dan keanggunan dengan cara tidak boleh berjalan bersama laki-laki sembarangan, berjalan terburu-buru, dan tertawa sambil berjalan.

#### 5. Sumbang Kato

- ✦ Sumbang kato adalah larangan untuk bertutur kata yang tidak sesuai dengan adat Minangkabau. Perempuan Minang diharapkan untuk selalu berpikir terlebih dahulu sebelum berbicara agar tidak mengucapkan kata-kata tidak pantas yang berpotensi menyinggung perasaan orang lain.

#### 6. Sumbang Caliak

- ✦ Dalam aturan ini, seorang perempuan diharapkan bisa mencerminkan kesopanan yang dijunjung adat Minangkabau saat menatap atau memandang orang lain. Misalnya, tidak menatap seseorang dalam waktu lama dan tidak memberi tatapan menantang.



### 7. Sumbang Berpakaian

✦ Sesuai namanya, sumbang berpakaian mengatur etika berpakaian perempuan Minang. Mereka wajib menutup aurat dengan tidak memperlihatkan lekuk tubuh melalui pakaian ketat, sempit, atau transparan.

### 8. Sumbang Bagaua

✦ Ini merupakan sumbang bagi seorang perempuan dalam memilih pergaulan. Mereka tak boleh bergaul dengan laki-laki hingga melanggar norma adat dan agama.

### 9. Sumbang Karajo

✦ Sumbang karajo adalah sumbang bagi seorang perempuan dalam memilih pekerjaan. Menurut adat, perempuan hendaknya memilih pekerjaan yang sesuai dengan fitrahnya. Misalnya, menjahit, bertenun, mengajar, dan memasak.



### 10. Sumbang Tanyo

✦ Sumbang tanyo berkaitan erat dengan keterampilan komunikasi. Menurut peraturan ini, perempuan harus bisa memilih kata-kata yang baik sebelum mengajukan pertanyaan agar tidak menyinggung perasaan orang lain.



### 11. Sumbang Jawab

✦ Jika sumbang tanyo berkenaan dengan etika bertanya, sumbang jawab identik dengan etika menjawab pertanyaan. Tujuannya sama, yaitu tidak membuat orang lain tersinggung atas jawaban-jawaban yang diberikan.



### 12. Sumbang Kurenah

✦ Secara bahasa, kurenah artinya perilaku atau gelagat. Jadi, sumbang kurenah adalah tingkah laku yang dianggap janggal dan mungkin bisa menyinggung perasaan orang lain. Bentuk kurenah bagi perempuan adalah berbisik-bisik di depan orang ramai, mengedipkan mata pada lawan jenis atau orang yang lebih tua, dan batuk yang dibuat-buat.



